



Peningkatan Produktivitas Pembelajaran Daring Saat Pandemi melalui Manajemen Penyimpanan Pengelolaan Tugas Sekolah Menggunakan Google Drive

Noryani¹, Ahmad Maulana Irfanudin², Ratih Andalusi³, Erlita Kurniawaty⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pamulang

dosen02015@unpam.ac.id

ABSTRACT

Community service activities are carried out at SDI Nurul Hidayah. The main problem faced by partners is the process of implementing Distance Learning (PJJ) which was previously announced by the South Tangerang city government, which in its implementation is still found many difficulties from the school and especially the guardians of students who accompany their children to study from home. Solutions given to Partner Problems, SDI Nurul Hidayah who are teachers and students as well as accompanying parents, for Distance Learning (PJJ). Therefore, Pamulang University Lecturers, especially the Management Study Program, collaborated with SDI Nurul Hidayah by providing practical training through online media via video conference media with a zoom application that carried the theme of using Google Drive as online storage media. By holding this activity, it is hoped that it can help them to launch the process of teaching and learning activities that are carried out online. As well as providing debriefing for the school and all its implementers regarding one of the online learning media directly through practice and tutorials.

Keywords: *Distance Learning, Google Drive, Nurul Hidayah*

ABTRAK

Mitra dalam program ini adalah SDI Nurul Hidayah. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah proses pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dicanangkan sebelumnya oleh pemerintah kota Tangerang Selatan, yang dalam pelaksanaannya masih ditemukan banyak kesulitan dari pihak sekolah dan khususnya para wali murid yang mendampingi putra-putri nya belajar dari rumah. Solusi yang diberikan terhadap Permasalahan Mitra, SDI Nurul Hidayah yang merupakan para guru dan murid serta para orang tua yang mendampingi, untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Oleh karena itu Dosen Universitas Pamulang khususnya Program Studi Manajemen bekerjasama dengan SDI Nurul Hidayah dengan memberikan pelatihan praktik melalui media daring melalui video conference media dengan aplikasi zoom yang mengusung tema pemanfaatan Google Drive sebagai media penyimpanan daring. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membantu mereka untuk melancarkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara online. Serta memberikan pembekalan bagi pihak sekolah dan segenap pelaksananya mengenai salah satu media pembelajaran secara daring secara langsung melalui praktek dan tutorial.

Kata kunci: PJJ, Google Drive, Nurul Hidayah

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kami melakukan kerjasama dengan Yayasan SDI Nurul Hidayah yang berlokasi di Bojongsari Depok Jawa Barat. Berdasarkan peraturan pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Jawa Barat dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 warga dilarang keluar rumah. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di daerah sekitarnya. Jawa Barat merupakan provinsi yang semakin naik kasus Pandemi ini, sehingga dikeluarkannya Peraturan Daerah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Kurangnya sosialisasi dan tanggapnya pemerintah terhadap virus ini menyebabkan hampir di seluruh dunia terinfeksi virus Covid-19. Selain itu, masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan Kurangnya sosialisasi Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 kepada masyarakat, sehingga banyak yang tidak mengetahui bahwa dirinya adalah Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien dalam Pengawasan (PDP) dan Suspek dan mereka merasa sehat dan masih keluar kota dan keluar negeri, tanpa disadari sudah membawa virus Covid-19. Masih banyak juga masyarakat yang tidak mentaati peraturan pemerintah untuk di rumah saja menjadi bagian penyebab kenaikan penularan yang terjadi hampir di 200 negara.

Hal tersebut menyebabkan kenaikan kasus yang terinfeksi Covid-19 hampir 200 negara di Dunia. Dari 193 negara yang terinfeksi Covid-19 per tanggal 14 April 2020 sebanyak 1.920.057 orang, sembuh 443.732 orang dan meninggal 119.403. Data yang diperoleh per tanggal 14 April 2020 jumlah yang terinfeksi di Indonesia terus meningkat dengan total 4.839 kasus, dirawat sebanyak 3.954, meninggal 459 dan sembuh sebanyak 426 orang. Dari jumlah tersebut Provinsi DKI Jakarta paling tinggi yang terinfeksi sebanyak 2.335 orang.

Hal ini menyebabkan banyak Pemimpin Pemerintah Daerah yang melakukan *Lockdown* di daerahnya masing-masing untuk mengurangi penularan virus tersebut. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah mengajukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diajukan kepada Menteri Kesehatan yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan dan sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

Penyebaran *Covid-19* yang bersifat luar biasa dengan ditandai jumlah kasus dan/atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, maka Presiden mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*).

Merujuk dari Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut, beberapa Pemimpin Daerah yang meningkat penyebaran *Covid-19* mengajukan PSBB ke kementerian Kesehatan. Pada tanggal 7 April 2020 Kementerian Kesehatan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01/07/MENKES/239/2020 tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (*COVID-19*). Setelah dikeluarkan SK Menkes tersebut Gubernur DKI Jakarta mulai menerapkan PSBB di wilayah DKI Jakarta dari tanggal 10 April 2020 sampai dengan tanggal 23 April 2020. Apabila dalam waktu 14 hari tidak ada penurunan maka dapat diperpanjang lagi selama 14 hari berikutnya.

Hal tersebut diikuti beberapa Provinsi lainnya seperti Banten dan Jawa Barat. Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengeluarkan Peraturan Gubernur tentang pedoman pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlaku untuk Bogor, Depok, Bekasi atau Bodebek dimulai dari tanggal 15 April 2020 dan disoalisasikan dimulai tanggal 13 - 14 April 2020. Peraturan Gubernur Nomor 27 tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam penanganan Coronavirus Disease atau *Covid-19* di Bodebek, isinya mengatur pembatasan di sektor pendidikan, tempat kerja, fasilitas umum dan ibadah, kegiatan budaya sampai moda transportasi, dan disebut paling akhir ini, termasuk penggunaan kendaraan pribadi, hingga protap angkutan roda dua berbasis online.

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 27 Tahun 2020 tentang: Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam penanganan *Covid-19* di daerah Kabupaten Bogor, daerah kota Bogor, daerah kota Depok, daerah Kabupaten Bekasi dan daerah kota Bekasi. Isinya diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1: Pembatasan Kegiatan Sosial Era Pandemi

Kegiatan	Sub Kegiatan
Aktivitas di Luar Rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Penghentian sementara kegiatan di sekolah dan/atau institusi pendidikan lainnya/belajar di rumah. • Penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor dan diganti bekerja di rumah/Work From Home. • Tempat ibadah di tutup untuk umum, ibadah di lakukan di rumah masing-masing. • Penghentian sementara aktivitas penduduk di tempat/fasilitas umum dengan audiens di atas 5 orang. • Penghentian sementara aktivitas sosial dan budaya yang menimbulkan kerumunan orang. • Pembatasan penggunaan moda transportasi untuk pergerakan orang dan barang
Moda Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk pemenuhan kebutuhan pokok • Jaga jarak aman antar penumpang • Jumlah penumpang dibatasi 50%
Komunikasi Dan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi mahasiswa; • Pegawai dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja dari Rumah/BDR) melalui video conference, digital documents, dan sarana daring lainnya. • Pelaksanaan BDR tidak mempengaruhi tingkat kehadiran (dipandang sama seperti bekerja di kantor, sekolah, atau perguruan tinggi), tidak mengurangi kinerja, dan tidak mempengaruhi tunjangan kinerja; dan • Apabila harus datang ke kantor/kampus/sekolah sebaiknya tidak menggunakan sarana kendaraan (umum) yang bersifat massal

METODE

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mengakibatkan guru tidak lagi menjadi sumber utama dalam kegiatan pembelajaran, namun peran guru akan berubah menjadi fasilitator dan mediator antara peserta didik dan ilmu pengetahuan yang diperlukan. Bagaimana menjadi fasilitator dan mediator yang dapat menjadikan siswa/I bersemangat dalam kegiatan pembelajaran mereka adalah kunci sukses seorang guru berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang sudah dituangkan dalam kurikulum.

Pemanfaatan *google drive* dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Guru dapat meng-upload materi ajar berupa video, lagu ataupun kuis *online* yang interaktif. Dengan begitu, para peserta didik dapat mengakses, mengerjakan tugas dan berdiskusi langsung dengan peserta didik lainnya sehingga tercipta suasana belajar yang berbeda, menarik dan nyaman.



Gambar 1. Presentasi Penggunaan Google Class Room

Setelah mendapatkan informasi dari hasil survey yang kami lakukan melalui wawancara melalui daring maka kami langsung membuat kelompok dalam membantu kesulitan para guru, Siswa dan wali siswa/I tersebut. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meliputi kegiatan:

1. Survey terkait kebutuhan apa yang dibutuhkan selama proses belajar mengajar PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) selama pandemi covid-19.
2. Pemberian materi secara online dengan tema “Pelatihan Manajemen Penyimpanan dan pengelolaan tugas sekolah di Google Drive untuk siwa/I PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) selama pandemic Covid-19”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil survey dan wawancara bersama para Guru dan Kepala sekolah, bahwa permasalahan yang ada sekarang ini dan masih berlanjut salah satunya yaitu pembelajaran dilakukan sebatas hanya komunikasi antar Orang tua peserta didik dengan Guru terkait dengan penilaian, semua kegiatan dilakukan dengan cara orang tua peserta didik datang langsung ke sekolah untuk distribusi tugas, hingga mengumpulkan tugas, sementara untuk informasi terkait pembelajaran melalui perangkat aplikasi komunikasi online Whatsapp.

Hal tersebut dirasa kurang efektif, sehingga mengurangi efisiensi pembelajaran yang dilaksanakan secara terus-menerus, hingga kini telah lewat satu semester.

Sesuai dengan tema yang dalam Pengabmas (Pengabdian Masyarakat) saat ini, kami dari tim PKM Universitas Pamulang melakukan sosialisasi penggunaan salah satu media pembelajaran berbasis daring yaitu penggunaan Google Drive aplikasi, dengan sosialisasi diharapkan dapat mengambil manfaatnya secara maksimal hingga memudahkan proses pembelajaran di rumah masing-masing, dan dapat dengan mudah terkendali oleh masing-masing Guru Wali Kelas.

Adapun tahapan dalam merealisasikan kegiatan tersebut adalah dimulai dengan bekerjasama dengan SDI Nurul Hidayah, dengan mengadakan virtual meet dengan meet google dan memberikan presentasi serta pelatihan singkat mengenai bagaimana cara menggunakan Google Drive secara langsung. Pengumpulan tugas dan pemberian score atau nilai oleh Guru Wali Kelas dapat dilakukan dengan mudah dan terintegrasi dalam satu sistem berbasis web.



Gambar 2. Pemberian Materi secara Daring melalui Zoom

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDI Nurul Hidayah Bojongsari Depok Jawa Barat pada tanggal 7-8 Oktober 2020. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama Universitas Pamulang dengan SDI Nurul Hidayah dengan tema “Pelatihan Manajemen

Penyimpanan dan pengelolaan tugas sekolah di Google Drive untuk siswa/I PJJ selama pandemic Covid-19". Peserta pelatihan diikuti oleh Dewan guru, siswa/I beserta orangtua wali murid.

Kegiatan ini di ketua oleh Ibu Noryani, S.E., M.M. dengan narasumber Bapak Ahmad Maulana Irfanudin, S.Kom, M.M beserta Ibu Ratih Andalusi S.SI.,MM, dan ibu Erlita Kurniawaty, SE, M.M. Karena pemerintah melakukan pembatasan sosial dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), jadi pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara online melalui media *Zoom apps*.

Kegiatan langsung dilaksanakan di kediaman masing-masing dengan mengikuti materi serta tanya jawab dengan narasumber melalui interaksi menggunakan fasilitas dawai maupun menggunakan laptop.

Sebelum memulai acara dibuka oleh MC dan moderator yaitu Erlita Kurniawaty, SE,MM, kami juga dibantu oleh para mahasiswa dari program studi manajemen S1 sebagai bagian peserta, seksi dokumentasi dan administrasi dalam pelatihan. Setelah itu kata sambutan dari kepala sekolah SDI Nurul Hidayah Bapak Arif Subhan, S.Pd.I dan diikuti oleh sambutan ketua pelaksanaan PKM yaitu Ibu Noryani, S.E., M.M. Dilanjutkan dengan pemberian materi pelatihan oleh narasumber Bapak Ahmad Maulana Irfanudin S.Kom., M.M.

Kami selaku Dosen Manajemen memberikan masukan kepada mereka untuk membantu kemitraan SDI Nurul Hidayah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan pelatihan singkat bagi Guru, wali murid dan murid agar mereka bisa dengan mudah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan mudah.

a. Memanfaatkan Teknologi

Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan internet atau dapat membuat tugas-tugas sekolah dengan menggunakan komputer, gadget dan masih banyak lagi yang lainnya.

b. Pemanfaatan Media

Peserta didik melalui guru gurunya dapat terbantu dalam berbagi materi, berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok dengan adanya media Google Drive dan bagi guru agar dapat memberikan materi yang dapat diakses oleh peserta didik dengan mudah serta melihat siapa saja yang mengerjakan tugas dan dapat berdiskusi langsung dengan

peserta didik apabila peserta didik sulit memahami materi, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran baru nantinya. Tidak hanya menyimpan , mengedit mengolah data, berbagi data , membuat catatan, membackup data dan menyimpan link adalah sekian banyak keunggulan google drive ditambah dengan koneksinya ke beberapa aplikasi menjadikan media ini sangat bermanfaat jika di maksimalkan penggunaannya pada kegiatan belajar mengajar daring.

c. Menggunakan aplikasi

Dengan menggunakan aplikasi bisa menghemat biaya, waktu dan juga tenaga. Selain itu, aplikasi-aplikasi tersebut juga memberikan kenyamanan dalam penggunaannya. Didalam tehnologi google drive ada beberapa aplikasi yang terkoneksi di google drive salah satunya seperti Whatsapp. Semua menjamin kemudahan bagi penggunaannya untuk mendapatkan fasilitas lebih dengan hanya terkoneksi dengan jaringan hinternet.

d. Inovasi

Guru-guru harus pandai berinovasi menyampaikan materi sehingga lebih terpusat dan tersentralisasi sesuai dengan kebutuhan dan kurikulum sekolah. Memaksimalkan manfaat dari beberapa aplikasi agar lebih inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran bagi siswa di rumah. Sehingga dengan inovasi tersebut siswa/i merasa tidak jenuh dengan pola pembelajaran daring di rumah.

e. Memberikan pelayanan terbaik

Guru dalam hal ini yang bertugas memberikan pengajaran memastikan proses tersebut berjalan lancar dan tertib, tentunya dengan dukungan dari siswa/i yang bersangkutan dan dalam hal ini adalah dukungan penuh dari lingkungan keluarga, dimana aktivitas belajar di lakukan. Dengan adanya dukungan dari lingkungan maka akan memberikan motivasi dan semangat bagi siswa/I menjalani pembelajaran daring di rumah. Hal ini akan memberikan dampak yang baik untuk terlaksananya kulikulum pembelajaran secara maksimal.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu SDI Nurul Hidayah Bojongsari Depok. Diharapkan ilmu yang disampaikan tentang pelatihan manajemen penyimpanan dan pengelolaan tugs sekolah di Google drive secara online yang di berikan bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang dan lainnya.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19);
- Munir, 2009. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Alfabeta:Bandung
- Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
- UU No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236);
- Undang-Undang Perguruan Tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)
- Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020
Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020
Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan
Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07 /Menkes/239/2020, tentang
Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta
Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID 19);
- Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di
Lingkungan Kemendikbud;
- Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan
Pendidikan;
- Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020
tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari
Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
- Surat Edaran Nomor: 302/E.E2/KR/2020 tentang Masa Belajar Penyelenggaraan
Pendidikan